

## RINGKASAN

Implementasi APBD 20% untuk sektor pendidikan mengharuskan pemerintah daerah memiliki pola pembiayaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Komitmen Gubernur Jawa Barat dan para bupati/walikota untuk pendidikan bermutu membutuhkan desain pembiayaan yang tepat. Hal inilah yang melatarbelakangi perlunya penelitian ini.

Empat masalah penelitian adalah: (1) Bagaimana biaya operasional, biaya investasi, dan biaya personal untuk sekolah dasar (SD) di Jawa Barat? (2) Bagaimana biaya operasional, biaya investasi dan biaya personal untuk sekolah menengah pertama (SMP) di Jawa Barat? (3) Bagaimana biaya operasional, biaya investasi dan biaya personal untuk sekolah menengah atas (SMA) di Jawa Barat? (4) Bagaimana peta pembiayaan pendidikan dasar dan menengah di Jawa Barat dilihat dari biaya operasi, investasi, dan biaya personal?

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Populasi penelitian adalah 26 kab./kota di Jawa Barat. Dengan asumsi homogenitas pada sumber penelitian, maka dilakukan sampling secara purposive dengan kriteria (1) PAD kab./kota ada dalam posisi tinggi, sedang, dan rendah, (2) kondisi sekolah bermutu tinggi, sedang, dan rendah. dengan kriteria tersebut didapatkan 12 kab./kota dan 228 responden yang terdiri dari pihak sekolah, dinas pendidikan kab./kota, dan orang tua siswa.

Temuan penelitian menunjukkan biaya operasional SD bermutu tinggi, sedang dan rendah per siswa per tahun mencapai Rp 760,384.62; Rp Rp 388,320.92; dan 212,624.05. Di SMP sebesar Rp 1,634,722.26; Rp 503,651.39; dan Rp 241,179.80. Sedangkan di SMA sebesar Rp 2.140.417.00; Rp 1.524.909.00; dan Rp 951.721.00. Biaya investasi mencapai di SD, SMP, dan SMA per siswa per tahun pada sekolah yang dikategorikan bermutu tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut: SD: Rp 2,453,846.15; Rp 1,473,572.30; dan 28,190.84. di SMP: Rp 1,728,367.74; Rp 1,241,280.59; dan Rp 242,834.34. di SMA: Rp 5.329.500.000; Rp 713.905.000; dan Rp 384.226.500. Biaya personal pada kategori yang sama, di SD sebesar: Rp 11,788,000.00; Rp 3,163,450.00; dan 1,740,000.00. Di SMP mencapai Rp 8,930,000.00; Rp 5,209,300.00; dan Rp 2,720,000.00. Di SMA mencapai: Rp 4.148.000,00; Rp 3.515.000,00, dan Rp 2.020.000,00. Pemda Propinsi Jabar memiliki peran yang signifikan dalam pembiayaan penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah (SD, SMP, dan SMA). Rata-rata pemenuhan biaya operasional untuk SD mencapai 6,44%, SMP mencapai 25,85% dan SMA mencapai 11,80%.

Dapat disimpulkan bahwa peta pembiayaan pendidikan di Jawa Barat saat ini dikategorikan memenuhi standar minimal untuk penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah tetapi masih belum mencapai pada kebermutuan sekolah. implikasinya, orientasi mutu menjadi target pembiayaan periode selanjutnya.